

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan Interim
per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit), serta
untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
*/Interim Financial statements
as of March 31, 2019 (Unaudited) and
Dec 31, 2018 (Audited), and
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
INTERIM**

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
TANGGAL 31 MARET 2019 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2018 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31
MARET 2019 DAN 2018 (Tidak Diaudit)

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
OF PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
AS OF MARCH 31, 2019 (Unaudited)
AND
DECEMBER 31, 2018 (Audited)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (Unaudited)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP/Residential
address/in accordance with personal identity
card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP/Residential
address/in accordance with personal identity
card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

4. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018.
5. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
6. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
8. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Dawam Atmosudiro
: Komplek Gedung Rukindo
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
: Jakarta Utara
: Jl. Alur Laut No. 601, RT. 008, RW. 007
: Rawa Badak Selatan Kojas
: Jakarta Utara
: 021-4306789 ext.111
: Direktur Utama/President Director
- : Herman Susilo
: Komplek Gedung Rukindo
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
: Jakarta Utara
: Jl. Krakatau Blok A 10 RT. 008 / RW. 009
: Jakasampurna
: Bekasi Barat
: 61-21-4301080
: Direktur/Director

declare that:

5. I responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of March 31, 2018.
6. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
7. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
7. I am responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2019 / April 29, 2019



Dawam Atmosudiro
Direktur Utama / President Director




Herman Susilo
Direktur / Director

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan Interim
per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit), serta
untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

*Interim Financial statements
as of March 31, 2019 (Unaudited) and
Dec 31, 2018 (Audited), and
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-61 <i>Notes to the Financial Statement</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2019 (Unaudited) dan
31 Desember 2018 (Audited)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
Dec 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	397,312,700	2b,2c,2d,2m,4 ,25,26,27	334,882,693	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha		2b,2e,2m,5		Trade Receivables
Pihak Ketiga	9,759,081	26,27	19,298,701	Third Parties .
Pihak Berelasi	189,587,664	2c,26	214,618,807	Related Parties .
Pendapatan Masih Akan Diterima		2m,6,27		Accrued Revenues
Pihak Ketiga	-	2c,25	1,102,222	Third Parties .
Pihak Berelasi	7,873,871		6,636,062	Related Parties .
Piutang lain - lain		2l,7,25		Other receivables
Pihak berelasi	27,642,661	2c,25	32,500,052	Related parties .
Persediaan	2,478,090		2,524,221	Inventory
Pajak Dibayar Dimuka	122,776,173	2k,15a,2c,2f,2 h,2i	110,634,957	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	19,530,000	9,25	19,366,301	Other Current Assets
Total Aset Lancar	776,960,240		741,564,016	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	7,529,353	2l	7,529,353	Deferred Tax Assets
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	37,186,832	2l,15d	37,146,832	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap - Neto	366,246,057	2h,10	372,953,588	Fixed Assets – Net
Total Aset Tidak Lancar	410,962,242		417,629,773	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,187,922,482		1,159,193,789	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2019 (Unaudited) dan
31 Desember 2018 (Audited)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
Dec 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha		2b,2l,11		Trade Payables
Pihak Ketiga	8,105,495	11,27	3,650,754	Third Parties .
Pihak Berelasi	23,958,516	2c,25	26,903,678	Related Parties .
Utang Lain-Lain				Other Payables
Pihak Ketiga	6,757,440	2m,12,27	144,130	Third Parties .
Uang Titipan	395,286	2m,13,27	233,739	Deposits
Beban Akrual	68,180,062	2m,2c,14,27, 26,27,	79,255,773	Accrued Expenses
Utang Pajak	6,883,764	2l,15b	7,849,603	Taxes Payable
TOTAL LIABILITAS	114,280,563		118,037,677	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Disetor	846,462,285	16,17	846,462,285	Issued and fully paid capital .
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	29,550,370	18	29,550,370	Appropriated .
Belum ditentukan Penggunaannya	197,629,264		165,143,457	Unappropriated .
TOTAL EKUITAS	1,073,641,919		1,041,156,112	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,187,922,482		1,159,193,789	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**Periode
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**Period
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 Period March 31, 2019 and March 31, 2018			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan - Neto	154,034,315	1a,2k,2m,2p, 2s, 19,25d,28	164,634,494	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(96,952,193)	2k,2p,20,28	(105,825,769)	Cost of Revenue
LABA BRUTO	57,082,122		58,808,725	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(20,274,129)	2k,2p,21,28	(17,467,620)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya	308,287	2k,2p,22,28	1,307,103	Other Operating Income
Beban Operasi Lainnya	(84,769)	2k,2p,23,28	(549,411)	Other Operating Expenses
LABA USAHA	37,031,511		42,098,796	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	6,293,296	2k,2p,24a,28	3,888,929	Finance Income
Beban Keuangan	(5,053)	2k,2p,24b,28	(197,977)	Finance Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	43,319,754		45,789,749	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(10,833,947)	2l,15c	(11,447,437)	Current
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	32,485,807		34,342,312	INCOME FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32,485,807		34,342,312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)	22.80	2n	24.10	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode
31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Period
March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Share capital - issued and fully paid</i>	Tambahannya modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas / <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2017		528,481,110	317,981,175	27,142,029	130,417,047	1,004,021,361	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen kas		-	-	-	(35,672,475)	(35,672,475)	Distribution of Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum				2,408,341	(2,408,341)		
Total Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	72,807,226	72,807,226	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo 31 Desember 2018		528,481,110	317,981,175	29,550,370	165,143,457	1,041,156,112	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	Distribution of Cash Dividend
Tambahan modal saham dalam bentuk barang (inbreng)	16	-	-	-	-	-	Additional share capital in form of assets (injection)
Tambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham	1b,16	-	-	-	-	-	Additional share capital from initial public offering of shares
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	General reserve appropriation
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham dikurangi biaya penerbitan		-	-	-	-	-	Excess of par value over fair value of shares deducted issuance cost
Total Laba Komprehensif tahun berjalan	16	-	-	-	32,485,807	32,485,807	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo 31 Maret 2019		528,481,110	317,981,175	29,550,370	197,629,264	1,073,641,919	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Periode
31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Period
March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018		
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	180,882,883		71,506,098 <i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(94,073,610)		(95,583,629) <i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(25,012,558)		(32,241,333) <i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(16,971,149)		(29,901,370) <i>Payment of taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	7,878,954	24a	3,640,180 <i>Cash receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(45,409)	24b	(162,570) <i>Payment for financial expenses</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lain	9,770,898		2,224,657 <i>Receipts from (payment for) other operational activities</i>
Arus Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	62,430,008		(80,517,966) Net Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Aset Tetap			<i>Fixed Assets</i>
Penjualan	-		- <i>Sales</i>
Pembelian	-		- <i>Purchase</i>
Properti investasi			<i>Investment property</i>
Penjualan	-		- <i>Sales</i>
Pembelian	-		- <i>Purchase</i>
Perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		- <i>Acquisition of subsidiaries, after deducting cash earned</i>
Penambahan investasi di entitas asosiasi	-		- <i>Added investment in associates</i>
Penerimaan kas dari hibah pemerintah terkait dengan aset	-		- <i>Cash receipts from government grants related to assets</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-		- Net cash flows obtained from (used for) investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari penerbitan modal saham	-		- <i>The proceeds from the issuance of share capital</i>
Hasil dari pelaksanaan opsi saham	-		- <i>The results of implementing stock options</i>
Biaya transaksi penerbitan saham	-		- <i>Share issuance transaction fee</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		- <i>Payment of finance lease debts</i>
Pinjaman jangka panjang	-		- <i>Long-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada :			<i>Dividend payment to :</i>
Pemilik entitas induk	-		- <i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	-		- <i>Non controlling interests</i>
Arus Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-		- Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	62,430,008		(80,517,966) NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	334,882,693	4	488,588,631 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	397,312,700	4	408,070,665 CASH AND CASH EQUIVALENTS OF AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 15 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended, the latest through Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, regarding the change of Article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating vessel, passenger, goods and port related activities services. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:

- *Provision of and/or mooring services;*
- *Provision and/or service of refueling and clean water service;*
- *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage;*
- *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;*
- *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;*
- *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and ro-ro;*
- *Supply and/or service of loading and unloading of goods;*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;
- Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;
- Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan dan keagenan kapal;
- Jasa maritim;
- Perawatan dan perbaikan kapal;
- Kegiatan industri tertentu.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014 (Catatan 25b dan 25c).

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 25d).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14310.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sebanyak 1.215.506.500 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General information (continued)

- Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods;
- Provision and/or tug service of vessel;
- Providing vessel pilotage services;
- Providing sea, river, lake and crossing transportation services;
- Providing vessel rental and agency services;
- Marine services;
- Vessel repair and maintenance;
- Certain industrial activities.

Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014 (Notes 25b and 25c).

Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") have been conducted by each of those branches (Note 25d).

The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14310.

The Company's parent is PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

1,215,506,500 of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

As of December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp380 (full amount) per share.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Dani Rusli Utama
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw
A. Sumardi

Direksi

Direktur Utama
Independen
Direktur

Dawam Atmosudiro
Herman Susilo

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Sekretaris Perusahaan

A. Sumardi
Sutardi
Sudrajat Husein
Indra Sigit
Satyaputra

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 190 dan 194 karyawan (tidak diaudit), yang merupakan karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), entitas induk, yang ditugaskan di Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap.

d. Perizinan

- 1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30 PELABUHAN/PMDN/ 2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Informations

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2019 and December 31 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Independent President Director
Director

Key management personnel of the Company are the above mentioned Board of Commissioners and Board of Directors.

The members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Corporate Secretary

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has 190 and 194 employees, respectively (unaudited), which are employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), parent entity, assigned to the Company. The Company does not have permanent employees.

d. Permits

- 1) Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity (BUP) dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:

- Provision and/or mooring service.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan perusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Badan Usaha Pelabuhan dalam melakukan kegiatan usaha di pelabuhan harus berdasarkan pada konsesi yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun Perusahaan tidak mendapatkan konsesi perusahaan pelabuhan atau mengelola jasa kepelabuhanan maka izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan dengan sendirinya dinyatakan tidak berlaku.

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

- Provision and/or service of refueling and clean water service.
- Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.
- Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.
- Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.
- *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.*
- *Supply and/or service of loading and unloading of goods.*
- *Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.*
- *Provision and/or tug service of vessel.*

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

In conducting port activities, Port Operation Entity should be based on concession granted by the Port Authority in form of agreement. If the Company could not get the concession for port services or management port services in 3 (three) years, the business license as Port Operation Entity will be declared void.

- 2) *Letter of Permit of Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the General Director in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (nilai penuh) masing-masing sebesar Rp14.244 dan Rp13.576 per Dolar Amerika Serikat (\$AS)1.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and
balances (continued)

and other comprehensive income.

The exchange rates used for translation as March 31, 2018 and 2017 (full amount) are Rp14,244 and Rp13,576, respectively, per United States Dollar (US\$)1.

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;

(vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo secara individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;

(vii) A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions between the Group and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 25 to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

e. Trade receivables and allowance for impairment losses

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances on individual accounts. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited or contracts of each expenses using straight line method.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Asset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis berikut:

Jenis Aset

Kapal

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biayabiaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Inventories consists of ship spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Tahun/Years

3 – 15 Tahun/Years

Tyoe of Assets

Vessels

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Asset Tetap (lanjutan)

termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

i. Beban tanggungan

Beban tanggungan diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari beban tanggungan tersebut dan beban tanggungan tersebut dapat diukur secara andal.

Beban tanggungan diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, beban tanggungan dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Beban tanggungan diamortisasi selama umur manfaat dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk beban tanggungan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

i. Deferred charges

Deferred charges are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the deferred charges and the cost of the deferred charges can be reliably measured.

Deferred charges is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the deferred charges is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

Deferred charges is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the deferred charges may be impaired.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Beban tanggungan (lanjutan)

direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

j. Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Deferred charges (continued)

The amortization period and the amortization method for deferred charges are reviewed at least at each financial year end.

j. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

The Company as a lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor* dalam sewa pembiayaan.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi dan bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk reduksi pendapatan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

k. Revenue and Expenses

Revenue of services is recognized when the services is delivered in accordance with the achievement and when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or to be received, excluding revenue reduction and value added tax.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or in accordance with its useful life.

l. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

ii) Liabilitas keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

m. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables, are all classified as "Loans and Receivables".

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables are classified under this category.

ii) Financial liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Company, which include trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customers and accrued expenses are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif

vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (*bid price for long position and ask price for short position*), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

vii) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

vii) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan.

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar 1.424.863.872 saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

required to repay.

Financial liabilities

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

n. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares outstanding of 1,424,863,872 shares on December 31, 2018 and 2017.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

p. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

r. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menerapkan PSAK yang relevan dengan operasinya efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision (continued)

obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

r. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Company has applied PSAK that are relevant to its operations effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Adoption of new accounting standards (continued)

from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

s. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective

- PSAK 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This Interpretation which is the*

interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari amandemen PSAK tersebut terhadap laporan keuangan belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of amendments to PSAK on the financial statements is not yet known nor reasonably estimable by management.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2m.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statement.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2m.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used. The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 27.

Estimate useful lives of fixed assets

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 21 and 15.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	265,564	102,995	Rupiah .
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah .
Pihak Ketiga			Third Party .
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,376,787	1,996,162	PT Bank CIMB Niaga Tbk .
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25) .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,868,254	22,718,002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
Subtotal	<u>63,510,605</u>	<u>24,714,164</u>	Subtotal .
Dolar AS			US Dollar .
Pihak Ketiga			Third Party .
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25) .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,802,095	65,534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
Subtotal	<u>3,802,095</u>	<u>65,534</u>	Subtotal .
Total Bank	<u>67,312,700</u>	<u>24,779,698</u>	Total cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah .
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk .
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25) .
PT BTN (Persero) Tbk	330,000,000	260,000,000	PT BTN (Persero) Tbk .
Total Deposito Berjangka	<u>330,000,000</u>	<u>310,000,000</u>	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u>397,312,700</u>	<u>334,882,693</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

31 Maret/March 31	31 Desember/December 31
2019	2018
7,85%	4,75% - 8%

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank have floating rate interest based on the offered rate from each bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
PT Maxima Liners	655,135	621,077	<i>PT Maxima Liners</i>
PT Adi Bahari Nuansa	606,260	657,695	<i>PT Adi Bahari Nuansa</i>
PT Admiral Lines	1,095,463	1,684,657	<i>PT Admiral Lines</i>
PT Usda Seroja Jaya	660,082	604,663	<i>PT Usda Seroja Jaya</i>
PT Tenaga Baru Nuansa Persada	736,837	777,021	<i>PT Tenaga Baru Nuansa Persada</i>
PT Tri Elang Jaya Mandiri	735,066	1,028,520	<i>PT Tri Elang Jaya Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	5,270,238	13,925,068	<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Subtotal	9,759,081	19,298,701	<i>Subtotal</i>
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	-	-	<i>PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)</i>
PT IPC Terminal Petikemas	691,914	699,090	<i>PT IPC Terminal Petikemas</i>
PT Adhiguna Putera	427,328	734,381	<i>PT Adhiguna Putera</i>
PT Pengerukan Indonesia	-	383,730	<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	-	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	4,588,744	22,941,694	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
PT Dharma Lautan Nusantara	59,400	-	<i>PT Dharma Lautan Nusantara</i>
PT Pelabuhan Tanjung Priok	31,062,213	31,062,213	<i>PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>
PT Pertamina (Persero) Marine	-	133,364	<i>PT Pertamina (Persero) Marine</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	-	-	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	151,179,710	157,250,569	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	1,413,766	1,413,766	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	164,589	-	<i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
Subtotal	189,587,664	214,618,807	<i>Subtotal</i>
Total	199,346,745	233,917,508	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/March 31 2019	31 Desember/December 31 2018	
Belum jatuh tempo	33,972,599	41,179,361	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 -30 hari	49,996,467	12,123,631	1 - 30 days
31 - 60 hari	26,761,414	85,037,689	31 - 60 days
61 - 90 hari	236,958	5,666,447	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	88,379,307	89,370,380	Over 90 days
Total	199,346,745	233,917,508	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Maret/March 31 2019	31 Desember/December 31 2018	
Rupiah	189,012,803	214,229,126	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,333,942	19,688,382	United States Dollar
Total	199,346,745	233,917,508	Total

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

As of March 31, 2019 dan December 31, 2018, the management of the Company believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

6. ACCRUED REVENUES

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of March 31, 2019 dan December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret/March 31 2019	31 Desember/December 31 2018	
Pihak Ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	-	1,102,222	Others (below Rp500,000 each)
Subtotal	-	1,102,222	Subtotal
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note25)
PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	7,873,871	-	PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pertamina Trans Kontinental	-	5,166,518	PT Pertamina Trans Kontinental

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA (lanjutan)	31 Maret/March 31 2019	31 Desember/December 31 2018	
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1,469,544	PT Pupuk Indonesia Logistik
Subtotal	7,873,871	6,636,062	Subtotal
Total	7,873,871	7,738,284	Total

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/March 31 2019	31 Desember/December 31 2018	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	27,642,661	32,500,052	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) .
Subtotal	27,642,661	32,500,052	Subtotal .
Total piutang lain-lain	27,642,661	32,500,052	Total other receivables

Piutang lain-lain dari Pelindo II terutama merupakan piutang atas pembayaran gaji karyawan pemanduan yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Other receivables from Pelindo II mainly represent receivable for payment of pilotage's employee salaries which are paid by the Company.

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

As of March 31, 2019 dan December 2018, the management of the Company believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORY

	31 Maret/March 31 2019	31 Desember/December 31 2018	
Persediaan			Inventory
Suku cadang	2,204,207	1,895,401	Spare part .
Perlengkapan kapal	-	187,987	Vessel equipments .
Alat tulis dan barang cetakan	-	117,671	Stationaries and printings .
Obat, bahan, dan alat medis	-	7,680	Medicines, materials and equipment .
Lainnya	273,883	315,482	Other .
Total	2,478,090	2,524,221	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas sewa, asuransi dan gaji karyawan.

9. OTHER CURRENT ASSETS

As of March 31, 2019 and December 2018, other current assets are mainly prepaid expense of rental, insurance and employees salary.

	31 Maret/March 31 2019	31 Desember/December 31 2018	
Uang Muka			Prepayment
Pihak ketiga			Third parties .
Karyawan	35,409	-	Employees .
PT Rumah Sakit Pelabuhan	127,441	1,000,000	PT Rumah Sakit Pelabuhan .
Subtotal	162,850	1,000,000	Subtotal .
Beban dibayar di muka			
Pihak ketiga			Third parties .
Karyawan	3,321,636	2,511,947	Employees .
Bahan	10,602,400	12,852,441	Material .
Asuransi	1,674,111	2,073,227	Insurance .
Sewa	1,377,575	715,292	Rental .
Subtotal	16,975,722	18,152,907	Subtotal .
Lain-lain	2,391,428	213,394	Other Current Asset .
Total	19,530,000	19,366,301	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Movements in March 31, 2019					
	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2019	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	416,185,391	152,627	-	-	416,338,018	Vessels
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
	416,185,391	152,627	-	-	416,338,018	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	43,231,803	6,860,159	-	-	50,091,962	Vessels
	43,231,803				50,091,962	
Nilai buku neto	372,953,589				366,246,057	Net book value
Mutasi 31 Desember 2018						
	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2018	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	381,172,460	9,173,195	-	-	390.345.655	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)			10. FIXED ASSETS (continued)			
Aset dalam penyelesaian	-	25,839,736	-	-	25.839.736	Construction in progress
	<u>381,172,460</u>	<u>35,012,931</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>416,185,391</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	14,629,175	28,602,628	-	-	43,231,803	Vessels
	<u>14,629,175</u>				<u>43,231,803</u>	
Nilai buku neto	<u>366,543,285</u>				<u>372,953,589</u>	Net book value

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp6.860.159 dan Rp28.602.628, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkatan bahan bakar, pembongkaran (burglary) dan kerusakan mesin dan hull (machinery breakdown) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.053.624.042.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi Protection and Indemnity pada PT IBS Insurance Broking Service, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi Marine Hull & Machinery, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cedera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar \$AS500.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal

Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp6.860.159 and Rp28.602.628 for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, are allocated in cost of revenue (Note 20).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, demolition (burglary) and damage to hull and machinery (machinery breakdown) with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with total coverage amounting to Rp1,053,624,042.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, directly owned vessels and those owned by PT Pelabuhan Indonesia II, the Company's parent, operated by the Company have been insured with Protection and Indemnity insurance policy to PT IBS Insurance Broking Service, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the Marine Hull & Machinery Insurance policy, medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties, loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels; removal of shipwrecks. Maximum limit of replacement of any accidents for any claim type is US\$500,000,000.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of March 31, 2019, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Fixed assets were not used as collateral as at the

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

reporting date.

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Karya Teknik Sentosa	767,418	-	<i>PT Karya Teknik Sentosa</i>
Karyawan	563,035	-	<i>Karyawan</i>
PT Malika Lintas Samudera	-	23,870	<i>PT Malika Lintas Samudera</i>
PT Moda Global Maritime	924,800	-	<i>PT Moda Global Maritime</i>
PT Pioneer	4,198,440	-	<i>PT Pioneer</i>
PT Terminal Jasa Karya	-	708,774	<i>PT Terminal Jasa Karya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250.000)	1,651,802	2,918,110	<i>Others (below Rp250.000 each)</i>
Subtotal	<u>8,105,495</u>	<u>3,650,754</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	21,224,713	18,187,512	<i>Pelindo II</i>
PT Edi Indonesia	272,988	-	<i>PT Edi Indonesia</i>
PT Energi Pelabuhan Indonesia	13,497	77,156	<i>PT Energi Pelabuhan Indonesia</i>
PT IPC Terminal Petikemas	120,441	120,441	<i>PT IPC Terminal Petikemas</i>
PT Pengerukan Indonesia	-	377,869	<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT Nusantara Regas	-	5,023,509	<i>PT Nusantara Regas</i>
PT Pertamina (Persero)	555,949	1,347,680	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Patra Niaga	1,770,887	1,650,825	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Pertamina Lubricant	41	118,686	<i>PT Pertamina Lubricant</i>
Subtotal	<u>23,958,516</u>	<u>26,903,678</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>32,064,011</u>	<u>30,554,432</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are in Rupiah.

12. UTANG LAIN - LAIN

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. OTHER PAYABLES

The details of other payables based on vendors are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN – LAIN (lanjutan)

12. OTHER PAYABLES (continued)

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang untuk diperhitungkan	6,757,440	144,130	<i>Advances from customer</i> .
Subtotal	6,757,440	144,130	<i>Subtotal</i> .
Total	6,757,440	144,130	Total

13. UANG TITIPAN

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

13. DEPOSITS

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, this account represent deposits from employee.

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Kerja sama mitra usaha	4,337,181	21,190,214	<i>Partnership</i>
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	26,908,044	28,008,317	<i>Salaries, allowance and employee welfare</i>
Pemeliharaan kapal	28,428,468	7,181,925	<i>Ship maintenance</i>
Bahan bakar dan pelumas	7,025,719	21,261,602	<i>Fuel and lubricants</i>
Lain-lain	1,480,651	1,613,715	<i>Others</i>
Total	68,180,062	79,255,773	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 15	108,154	136,190	
Pasal 22	13,703	-	<i>Article 22</i> .
Pasal 23	10,790,837	-	<i>Article 23</i> .
Tangguhan atas keberatan SKPKB Badan	18,326,999	18,326,999	<i>Deffered Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	93,536,480	92,171,768	<i>Value Added Tax</i>
Total	122,776,173	110,634,957	Total

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	-	26,123	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	-	34,356	<i>Article 15</i>
Pasal 21	2,194,317	4,275,493	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	140,544	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3,373,087	3,373,087	<i>Article 25</i>
Pasal 29	714,689	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	601,670	-	<i>Value Added Tax</i>
Total	6,883,764	7,849,603	Total

c. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. *The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:*

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Kini	10,833,957	(38,342,188)	<i>Current</i>
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 15e)	-	(10,268,106)	<i>Adjustment for tax assessment letter (Note 15e)</i>
Tangguhan	-	584,724	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	10,833,957	48,025,570	<i>Income tax expense</i>

d. Taksiran tagihan restitusi pajak

g. *Estimated claims for tax refund*

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31
	2019	2018
Taksiran tagihan restitusi pajak	12,683,899	12,683,899

Pada tahun 2018, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp24.462.933. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan permohonan restitusi tersebut.

In 2018, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2017 amounting to Rp24,462,933. Up to the completion date of the financial statements, there has been no decision from the Tax Office in connection with the restitution request.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp25.366.502. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pada tanggal 23 Februari 2018 (Catatan 15e).

In 2017, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2016 amounting to Rp25,366,502. The Company had received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on February 23, 2018 (Note 15e).

e. Surat ketetapan pajak

h. *Estimated claims for tax refund*

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menerima

On May 9, 2018, the Company received Tax

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp18.326.999. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut beserta utang pajak penghasilan pasal 15, 21, 23 dan PPN sebesar Rp5.518.305. Perusahaan masih dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 15a).

15. TAXATION (continued)

h. *Estimated claims for tax refund (continued)*

Underpayment Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2014 amounting to Rp18,326,999. The Company has paid this underpayment assessment and income tax payable of articles 15, 21, 23 and VAT amounting to Rp5,518,305. The Company is still in the process of filing an objection of the SKPB and recorded it as part of prepaid tax (Note 15a).

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018 sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret/March 31, 2019

Pemegang Saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,063,504,600	76,89%	406,350,460	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5,800,000	0,11%	580,000	PT Multi Terminal Indonesia Public:
PT Pelabuhan Indonesia Investama	584,838,800	11,07%	58,483,880	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	630,667,700	11,93%	63,066,770	Others (less than 5% each equity for shareholders)
TOTAL	5,284,811,100	100%	528,481,110	TOTAL

31 Desember/December 31, 2018

Pemegang Saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,063,504,600	76,89%	406,350,460	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5,800,000	0,11%	580,000	PT Multi Terminal Indonesia Public:
PT Pelabuhan Indonesia Investama	527,676,500	9,98%	52,767,650	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Karyawan	7,162,700	0,14%	716,270	Employees
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	680,667,300	12,88%	68,066,730	Others (less than 5% each equity for shareholders)
TOTAL	5,284,811,100	100%	528,481,110	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 58.000 saham dengan total nilai nominal Rp58.000.000 yang terdiri dari:

- Setoran modal Rp25.758.000.
- Inbreng 2 (dua) unit kapal tunda berukuran kurang lebih 300 GT sebesar Rp32.242.000 berdasarkan laporan penilaian tanggal 8 Juli 2013.

Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Berdasarkan Akta Pemasukan (Inbreng) No. 25 tanggal 20 November 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Pelindo II mengalihkan aset inbreng 2 (dua) unit kapal tunda berukuran kurang lebih 300 GT sebesar Rp32.242.000 berdasarkan laporan penilaian tanggal 8 Juli 2013 sebagai setoran modal dalam Perusahaan sebanyak 32.242 saham dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah menerima 2 (dua) unit kapal tunda sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan akta inbreng tersebut di atas.

Berdasarkan Akta Pengalihan Aset (Inbreng) Kapal No. 14 tanggal 7 November 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Pelindo II setuju mengalihkan aset (Inbreng) 21 unit kapal milik Pelindo II dengan nilai Rp348.930.460 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan dengan hasil penilaian No. P.PP.17.00.0111 tanggal 9 Juni 2017 sebagai setoran modal dalam Perusahaan dengan nilai nominal saham Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 15 tanggal 7 November 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, menyetujui diantaranya:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of the Company Establishment No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's authorized capital amounting to Rp100,000,000 was divided into 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share, issued and paid-up amounting to 58,000 shares with total nominal value of Rp58,000,000 consisting of:

- *Capital injection of Rp25,758,000.*
- *In-kind contribution of 2 (two) units of tug vessels of approximately 300 GT amounting to Rp32,242,000 based on appraisal report dated July 8, 2013.*

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.

Based on Deed of Assets Transfer (Injection) No. 25 dated November 20, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, Pelindo II transferred of 2 (two) units of tug vessels as in-kind contribution valued at Rp32,242,000 of approximately 300 GT based on appraisal report dated July 8, 2013 equal to 32,242 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

Based on Statement of Receipt dated September 1, 2014, the Company has received 2 (two) units of tug vessels as mentioned in the deed of establishment and deed of injection above.

Based on Deed of Assets Transfer (Injection) No. 14 dated November 7, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, Pelindo II agreed to transfer assets (Injection) 21 unit of vessels owned by Pelindo II amounted to Rp348,930,460 based on appraisal by KJPP Toto Suharto & Partners through appraisal report No. P.PP.17.00.0111 dated June 9, 2017 as capital injection in the Company with nominal amount of Rp100 (full amount) per share.

Based on Statement of Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting Decision of the Company No. 15 dated November 7, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, agrees among others to:

- *Increase the authorized share capital of the Company from Rp100,000,000 to*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rp1.500.000.000, yang terbagi atas 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh).

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp58.000.000 menjadi sebesar Rp406.930.460, dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp348.930.460 atau sebesar 3.489.304.600 saham dilakukan oleh Pelindo II melalui inbreng 21 unit kapal milik Pelindo II.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188948 tanggal 8 November 2017 serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0023344.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 November 2017.

Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pelindo II dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

Berdasarkan Akta No. 16 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095670 tanggal 6 Maret 2018, Dawam Atmosudiro ditunjuk dan ditetapkan sebagai Direktur Utama Independen Perusahaan yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) tanggal 20 November 2017.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui

16. SHARE CAPITAL (continued)

Rp1,500,000,000, divided into 15,000,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount)

- Increase issued and paid-up capital from Rp58,000,000 to Rp406,930,460 whereby an increase of Rp348,930,460 or 3,489,304,600 shares was performed by Pelindo II through injection of 21 units of vessels owned by Pelindo II.

The amendment of the articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Notification of Acceptance of the Articles of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0188948 dated November 8, 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Through Decision No. AHU-0023344.AH.01.02. Tahun 2017 dated November 8, 2017.

Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in Article of Association Article 4 paragraph 2 dan 3 regarding Capital. The Deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHUAH. 01.03-0095620 dated March 6, 2018.

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- Pelindo II amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.
- MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.
- Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.

Based on Deed No. 16 from Fathiah Helmi, S.H., a public Notary in Jakarta, dated March 5, 2018 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0095670 dated March 6, 2018 regarding the appointment of Dawam Atmosudiro as the Independent President Director of the Company and effective from the date of the signing of the Resolution of Shareholders without the General Meeting of Shareholders dated November 20, 2017.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

18. CADANGAN UMUM DAN DEVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 6 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- a Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp35.672.475 dan Rp2.408.341.
- b Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp82.336.232.

19. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (continued)

shares of stock as disclosed in Note 1b.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

18. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Year 2017 dated June 6, 2018, the Company's shareholders agreed, among other:

- a Utilization of the Company's net income year 2017 for dividend and general reserve amounting to Rp35,672,475 and Rp2,408,341, respectively.
- b The Company's retained earnings as of December 31, 2017 amounting to Rp82,336,232.

19. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

	Periode		
	31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Jasa pelayanan kapal:			Vessel services:
Penundaan	138,670,699	138,820,621	Towing service .
Pemanduan	143,859		Tug service .
Lainnya	-		Others .
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	138,814,558	138,820,621	Total revenue from vessel services
Jasa pengangkutan	1,119,757	11,713,872	Freight services
Jasa pengelolaan kapal	14,100,000	14,100,000	Fleet management services
	154,034,315	77,441,616	
Total pendapatan - neto	154,034,315	164,634,494	Total net revenues

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

19. REVENUES (continued)

	Pendapatan/Revenue		
	Periode		
	31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	144,743,309	152,920,622	<i>PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	11,713,872	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	1,119,757	-	<i>PT Pupuk Sriwidjaja</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	3,874,114	-	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
	149,737,180	164,634,494	

	Periode		
	31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	97.01	92.88	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	7.6	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	0.73	-	<i>PT Pupuk Sriwidjaja</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	2.52	-	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
	100%	100%	

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	Periode		
	31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Kerjasama mitra usaha	38,104,876	27,801,242	<i>Partnership</i>
Gaji	13,940,193	25,950,542	<i>Salaries</i>
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	29,781,412	32,110,510	<i>Fuel, lubricant, water and food</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,648,233	7,285,344	<i>Repair and maintenance</i>
Umum	1,072,045	1,986,149	<i>General</i>
Asuransi	1,956,622	3,095,207	<i>Insurance</i>
Penyusutan & Amortisasi (Cat. 9 & 10)	6,860,159	6,965,746	<i>Depreciation & Amortization (Note 9& 10)</i>
Administrasi Kantor	588,653	400,642	<i>Office administrative</i>
	96,952,193	105,825,769	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	Periode 31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Gaji	13,966,987	12,449,660	Salaries
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	5,166,748	4,497,979	Partnership, insurance, office administrative and general
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	718,178	317,077	Fuel, lubricant, water and food
Perbaikan dan pemeliharaan	422,216	202,903	Repair and maintenance
	20,274,129	17,467,619	

22. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

22. OTHER OPERATING INCOME

	Periode 31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Laba selisih kurs - neto	-	680,377	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	308,287	626,725	Others
	308,287	1,307,102	

23. BEBAN OPERASI LAINNYA

23. OTHER OPERATING EXPENSE

	Periode 31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Pajak final atas pendapatan keuangan	82,220	125,730	Final tax on financial income
Rugi selisih kurs - neto	-	88,637	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	2,549	335,044	Others
	84,769	549,411	

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan Keuangan

a. Finance Income

	Periode 31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Pendapatan jasa giro	420,115	628,655	Interest income from current accounts
Pendapatan bunga deposito	5,873,181	3,260,274	Interest income from time deposit
	6,293,296	3,888,929	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan) **24. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)**

b. Beban Keuangan

b. Finance Expenses

	Periode		
	31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Beban administrasi bank	5,053	197,977	Bank administrative expenses

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties are as follows:

Sifat relasi/Nature of relationship	Nama pihak berelasi/Name of related party	Jenis transaksi/Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/Sales, rental, employee benefit and dividend
Entitas berelasi dengan pemegang saham/ shareholder related entity	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen/Dividend
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/Dividend
	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/sales of services
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa/rental
Entitas berelasi dengan pemerintah/government-related entity	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa / purchase of services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan jasa/sales of services
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi/insurance services
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Pupuk Sriwidjaja	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pertamina Marine	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa/sales of services	
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Penjualan jasa/sales of services	
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi/insurance	
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel	
PT Adhiguna Putera	Penjualan jasa/ sales of services	
PT Nusantara Regas	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel	

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the mangement and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

related parties have met the agreed terms and conditions.

The detail of balances and transactions with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,868,254	22,718,002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .
Subtotal	<u>60,868,254</u>	<u>22,721,476</u>	Subtotal .
Dolar AS			US Dollar .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,802,095	65,534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .
Subtotal	<u>64,670,349</u>	<u>65,534</u>	Subtotal .
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah .
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	330,000,000	260,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .
Subtotal	<u>330,000,000</u>	<u>260,000,000</u>	Subtotal .
Total	<u>392,410,861</u>	<u>282.783.536</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>33.03%</u>	<u>24.39%</u>	Percentage from total assets

Piutang usaha (Catatan 5)

Trade receivables (Note 5)

	31 Maret/March 31	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
PT IPC Terminal Petikemas	691,914	699,090	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pertamina Marine	-	133,364	PT Pertamina Marine
PT Adhiguna Putera	427,328	734,381	PT Adhiguna Putera
PT Pengerukan Indonesia	-	383,730	PT Pengerukan Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental	4,588,744	22,941,694	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Dharma Lautan Nusantara	59,400	-	PT Dharma Lautan Nusantara
Pelindo II	151,179,710	157,250,569	Pelindo II
PT Pelabuhan Tanjung Priok	31,062,213	31,062,213	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pupuk Indonesia Logistik	1,413,766	1,413,766	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	164,589	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Piutang usaha (Catatan 5) (lanjutan)

Trade receivables (Note 5) (continued)

	<u>31 Maret/March 31</u>	<u>31 Desember/December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Total	189,587,664	214,618,807	Total
Persentase dari total aset	15.96%	18.51%	Percentage from total assets

Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6)

Accrued revenues (Note 6)

	<u>31 Maret/March 31</u>	<u>31 Desember/December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	7,873,871	-	PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	7,023,120	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pertamina Trans Kontinental	-	5,166,518	PT Pertamina Trans Kontinental
Total	7,873,871	6,636,062	Total
Persentase dari total aset	0.66%	0.57%	Percentage from total assets

Piutang lain-lain (Catatan 7)

Other receivables (Note 7)

	<u>31 Maret/March 31</u>	<u>31 Desember/December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	27,642,661	32,500,052	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Total	27,642,661	32,500,052	Total
Persentase dari total aset	2.33%	2.80%	Percentage from total assets

Aset lancar lainnya (Catatan 9)

Other Current assets (Note 9)

	<u>31 Maret/March 31</u>	<u>31 Desember/December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Rumah Sakit Pelabuhan	127,441	1,000,000	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Pupuk Sriwidjaja	-	148,326	PT Pupuk Sriwidjaja
Persentase dari total aset	0.01%	0.10%	Percentage from total assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Utang usaha (Catatan 11)

Trade payables (Note 11)

	31 Maret/March 31 2019	31 Desember/December 31 2018	
Pihak pihak berelasi			
Pelindo II	21,224,713	18,187,512	<i>Pelindo II</i>
PT Nusantara Regas	-	5,023,509	<i>PT Nusantara Regas</i>
PT Pertamina Patra Niaga	1,770,887	1,650,825	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Pertamina (Persero)	555,949	1,347,680	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pengerukan Indonesia	-	377,869	<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT IPC Terminal Petikemas	120,441	120,441	<i>PT IPC Terminal Petikemas</i>
PT Pertamina Lubricant	41	118,686	<i>PT Pertamina Lubricant</i>
PT Energi Pelabuhan Indonesia	13,497	77,156	<i>PT Energi Pelabuhan Indonesia</i>
PT EDI Indonesia	272,988	-	<i>PT EDI Indonesia</i>
Subtotal	<u>23,958,516</u>	<u>26,903,678</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>23,958,516</u>	<u>26,903,678</u>	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>20.96%</u>	<u>22.79%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Pendapatan (Catatan 19)

Revenues (Note 19)

	Periode		
	31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	144,743,309	152,920,622	<i>PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	11,713,872	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
Pupuk Sriwidjaya Palembang	1,119,757	-	<i>Pupuk Sriwidjaya Palembang</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	3,874,114	-	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
Total	<u>149,737,180</u>	<u>164,634,494</u>	<i>Total</i>
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan total pendapatan	<u>97.21%</u>	<u>100%</u>	<i>Percentage of revenue involving a related party to total revenue</i>

Remunerasi personil manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp1.558.123 dan Rp506.374 masing - masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

The amount of salary and other benefits paid or accrued to the Company's key management amounted to Rp1,558,123 and Rp506,374 for the year ended March 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi:

The significant agreements and commitments with related parties are as follows:

- a Perusahaan dan Pelindo II, pihak berelasi, menandatangani perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pemanduan, Penundaan dan Kepil milik Pelindo II

- a The Company and Pelindo II, a related party, has signed Pilotage, Tug and Mooring Facilities Operational Handover agreement

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

ke Perusahaan tanggal 10 Maret 2014, dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas pandu, tunda dan kepil milik Pelindo II di lingkungan kerja Pelindo II selama jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kompensasi kepada Pelindo II sebesar 10% dari pendapatan bruto atas pengoperasian fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan ditambah Pajak Pertambahan

Nilai. Biaya pemeliharaan dan perawatan fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan menjadi beban Perusahaan, kecuali biaya pemeliharaan dan perawatan tingkat IV yang menjadi beban Pelindo II (Catatan 12). Penambahan aset baru pada fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan, baik yang melekat ataupun tidak, akan menjadi milik Perusahaan sepanjang menggunakan dana atau pembiayaan dari Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan juga berhak mendapatkan kompensasi dari Pelindo II apabila pendapatan dari kegiatan pelayanan jasa pemanduan lebih rendah dari biaya yang timbul.

Pada akhir masa perjanjian, fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan harus diserahkan dan dikembalikan oleh Perusahaan kepada Pelindo II. Terhadap aset baru yang ditambahkan oleh Perusahaan pada fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan akan diberikan kompensasi berdasarkan harga buku atau harga pasar berdasarkan penilaian dari penilai independen, mana yang lebih rendah.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai sewa tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi Pelindo II tanggal 30 November 2015.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dengan Pelindo II tertuang dalam perjanjian tanggal 31 Maret 2016 tentang sewa menyewa atas aset milik Pelindo II oleh Perusahaan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Besaran sewa yang harus dibayar Perusahaan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp68.961.000. Sedangkan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, besaran sewa adalah sebesar Rp72.409.000.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

owned by Pelindo II to the Company dated March 10, 2014, whereby Pelindo II granted the right to the Company to operate the pilotage, tug and mooring facilities owned by Pelindo II in Pelindo II working environment for the period of 2 (two) years from the agreement signed date.

Based on this agreement, the Company shall pay compensation to Pelindo II amounting to 10% from pilotage, tug and mooring operation gross revenue plus Value Added Tax. The maintenance cost for the handover pilotage,

tug and mooring facilities become expenses for the Company, except for the maintenance costs level IV become expenses for Pelindo II (Note 12). The addition of new assets to the handover pilotage, tug and mooring facilities, whether embedded or not, will become the assets of the Company as it uses funds or financing from the Company. Moreover, the Company also entitled for compensation from Pelindo II if the revenues from the services activities are lower than the costs incurred.

At the end of the agreement, pilotage, tug and mooring facilities must be returned by the Company to the Pelindo II. For the additional of new assets by the Company to handover pilotage, tug and mooring facilities will be compensated based on the book value or market value based on valuation of the independent appraisal, whichever is lower.

Based on Director Letter's of Pelindo II dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the handover agreement amend into a lease agreement with a certain rental price which refers to the Director Decision Letter's of Pelindo II dated November 30, 2015.

The lease agreements between the Company and Pelindo II are stipulated in the agreement dated March 31, 2016 regarding the lease of assets owned by Pelindo II to the Company for 2 (two) years from January 1, 2016 until December 31, 2017. The rental amount that the Company have to pay for the period January 1, 2016 to December 31, 2016 amounted to Rp68,961,000. As for the period January 1, 2017 until December 31, 2017, the lease amounted to Rp72,409,000.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 1 September 2014, kegiatan pelayanan jasa pemanduan dikerjasamakan dengan Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014.

c Berdasarkan Kesepakatan Bersama Pengalihan Kegiatan Pelayanan Penundaan dan Pengepilan tanggal 1 September 2014 antara Perusahaan

dengan tiap-tiap cabang pelabuhan Pelindo II, kegiatan pelayanan jasa penundaan dan pengepilan di cabang-cabang pelabuhan Pelindo II beralih kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014. Perusahaan bertindak selaku subkontraktor dari cabang-cabang pelabuhan Pelindo II dalam kegiatan pelayanan penundaan dan pengepilan. Penerbitan dan pengalihan nota serta penerimaan dari pelanggan dilakukan oleh cabang-cabang pelabuhan Pelindo II, selanjutnya Perusahaan akan melakukan pengalihan pendapatan pelayanan jasa pemanduan, penundaan dan pengepilan kepada kantor pusat Pelindo II yang kemudian akan dipindahbukukan ke cabang-cabang pelabuhan Pelindo II sebagai beban kerja sama mitra usaha.

d Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo II Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo II terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

e Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Umum Tanjung Priok tanggal 17 April 2017, dimana pelayanan jasa penundaan pada Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan oleh Perusahaan atas permintaan Pelindo II. Perusahaan akan membayar kepada Pelindo II *sharing* sebesar 5% dari pendapatan jasa penundaan. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini akan diakhiri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017.

f Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani Surat Perjanjian tentang Pengelolaan dan Pengoperasian Motor Pandu

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b Based on Director Letter's of Pelindo II dated September 1, 2014, the pilotage services cooperated with the Company commencing from September 1, 2014.

c Based on Tug And Mooring Activity Handover Joint Agreement dated September 1, 2014 between the Company and Pelindo II

branches, the tug and mooring services in Pelindo II branches are handover to the Company effective dated September 1, 2014. The Company acts as subcontractor from Pelindo II branches in tug and mooring services. The issuance and collection of notes and receipts from customers are conducted by Pelindo II branches, then the Company will collect revenues for pilotage, tug and mooring services to Pelindo II head office which will then be transferred to Pelindo II branches recorded as partnership expenses.

d Based on Director Letter's of Pelindo II dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo II Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.

Based on Director Letter's of Pelindo II of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo II's branches starting January 1, 2017.

e The Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch has signed Cooperation Agreement of Ship Tug Services in Tanjung Priok Port dated April 17, 2017, whereby tug services in Tanjung Priok Port to be conducted by the Company according to Pelindo II's requisition. The Company will pay to Pelindo II sharing 5% of revenue from tug services. The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017. This agreement will be terminated effective July 1, 2017.

f The Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch has signed Agreement Letter of Management and Operation of Pilotage

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Milik Pelindo II Cabang Tanjung Priok oleh Perusahaan tanggal 17 April 2017, dimana Perusahaan mengelola dan mengoperasikan motor pandu milik Pelindo II dengan biaya pengelolaan yang dibayarkan oleh Pelindo II kepada Perusahaan sebesar Rp1.645.321 per bulan. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini diakhiri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017.

g Berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No.KS.02/20/11/1/KSU/UT/PI.II-17 dan No.HK.55/24/7.4/MS-16 tentang Sewa Menyewa Aset Milik Pelindo II oleh Perusahaan tanggal 20 November 2017, mengatur di antaranya sebagai berikut:

- Penambahan ruang lingkup perjanjian, yaitu:
 - Melakukan penyediaan dan pemeliharaan kapal tunda dan motor kepil, pengawakan, pengisian BBM serta perlengkapan pendukung lainnya oleh Perusahaan dalam rangka pemberian pelayanan pemanduan dan penundaan oleh Pelindo II kepada pengguna jasa di lingkungan Pelindo II atas permintaan Pelindo II.
 - Melakukan penyediaan dan pemeliharaan motor pandu, pengawakan, pengisian BBM serta perlengkapan pendukung lainnya oleh Perusahaan untuk pelayanan pemanduan oleh Pelindo II di lingkungan Pelindo II atas permintaan Pelindo II.
 - Bagi hasil (sharing) antara Pelindo II dan Perusahaan atas pendapatan pelayanan jasa penundaan di lingkungan Pelindo II.
- Ketentuan mengenai besaran bagi hasil (sharing) pendapatan atas pelayanan jasa penundaan oleh Pelindo II untuk Perusahaan sebagai berikut:
 - Cabang Pelabuhan Tanjung Priok: 95% bagi Perusahaan setelah dikurangi biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").
 - Cabang Pelabuhan selain Tanjung Priok: 99% bagi Perusahaan setelah dikurangi biaya PNBP.
 - Jangka waktu berlakunya addendum perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Juli

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Vehicle owned by Pelindo II Tanjung Priok Branch by The Company dated April 17, 2017, whereby the Company manage and operate pilotage vehicle owned by Pelindo II with management fee to be paid by Pelindo II to the Company of Rp1,645,321 per month. The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017. This agreement is terminated effective July 1, 2017.

g *Based on Additional Decision Letter (Addendum) No.KS.02/20/11/1/KSU/UT/PI.II-17 and No.HK.55/24/7.4/MS-16 regarding the lease of assets owned by Pelindo II to the Company dated November 20, 2017, set among them as follows :*

- *The addition of scope of agreement, namely:*
 - *Providing and maintaining tugs and mooring, manning, filling of fuel and other supporting equipment by the Company in the context of providing guidance and delay services by Pelindo II to service users within Pelindo II at the request of Pelindo II.*
 - *Providing and maintaining pilotages, manning, filling of fuel and other supporting equipment by the Company for guidance service by Pelindo II within Pelindo II at the request of Pelindo II.*
 - *Sharing fee between Pelindo II and the Company on revenue of tug service within Pelindo.*
- *Provisions concerning the amount of revenue sharing for the tug service by Pelindo II for the Company as follows:*
 - *Tanjung Priok Port Branch: 95% for the Company after deducting the cost of Non-tax revenue or Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").*
 - *Port Branch other than Tanjung Priok: 99% for the Company after deducting the cost of PNBP.*
 - *The period of validity of this addendum agreement is effective from July 1, 2017*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31 Desember 2017.

h Pada 8 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBp, PPh 23 dan nota koreksi.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.

i Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2018, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per tanggal 31 Desember 2017 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp249.377.069 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 25 Maret 2018.

j Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBp, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.
- Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

to December 31, 2017.

h On December 8, 2017, the Company and Pelindo II have signed an Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue deducting PNBp, PPh 23 and correction note.
- Cooperation of the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel which received by the Company amounted to Rp4,700,000 per month.

i Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated February 26, 2018, Pelindo II and the Company and agreed to conduct net off between receivables and payables as of December 31, 2017 in which Pelindo II has has an obligation amounted Rp249,377,069 which has to be paid to the Company valid until March 25, 2018.

j On December 21, 2018, the Company and Pelindo II have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNBp, PPh 23, correction note and and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.
- Operation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.
- The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2018.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode 31 Maret 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 Period of March 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret/March 31 2019 (\$US)	31 Desember/December 31 2018 (\$US)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	266,926	4,526	Cash and cash equivalents .
Piutang usaha	559	1,359,601	Trade receivables .
Aset Lain-lain	-	-	Other Assets .
Total aset	37,779	1,364,127	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	-	-	Trade payables .
Beban akrual	(29)	39,089	Accrual expenses .
Total liabilitas	(29)	39,089	Total liabilities
Total aset neto	267,456	1,325,038	Total net assets

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	397,312,700	397,312,700	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	199,346,745	199,346,745	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	7,873,871	7,873,871	Accrued revenues
Piutang lain-lain	27,642,661	27,642,661	Other receivables
Total	632,175,977	632,175,977	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	32,063,970	32,063,970	Trade payables
Utang lain-lain	6,757,440	6,757,440	Other payables
Utang dividen	-	-	Dividend payable
Uang titipan	395,286	395,286	Deposit
Beban akrual	68,180,062	68,180,062	Accrued expenses
Total	107,396,758	107,396,758	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	334,882,693	334,882,693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	233,917,508	233,917,508	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	7,738,284	7,738,284	Accrued revenues
Piutang lain-lain	32,500,052	32,500,052	Other receivables
Uang jaminan	148,326	148,326	Security deposits
Total	609.186.863	609,186,863	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	30.554.432	30.554.432	Trade payables
Utang lain-lain	144.130	144.130	Other payables
Utang dividen	-	-	Dividend payable
Uang titipan	233,739	233,739	Deposit
Beban akrual	79,255,773	79,255,773	Accrued expenses
Total	110.188.074	110.188.074	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek: Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang titipan dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Short-term financial assets and liabilities: Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, accrued revenues, other receivables, trade payables, other payables, deposit from customer and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

Perusahaan menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, trade payables, other payables and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discount.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam,

Fair value estimation is judgmental and involving various boundaries, including:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements"

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS\$.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terespos terhadap risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ <u>Floating interest rate</u>		Suku bunga tetap/ <u>Fixed interest rate</u>		Total	
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1 tahun >1 year	≤1 tahun ≤ 1 year	>1 tahun >1 year		
31 Maret 2019						March 31, 2019
Kas dan setara kas	397,312,700				397,312,700	Cash and cash equivalents
31 Desember 2018						December 31, 2018
Kas dan setara kas	334,779,698				334,779,698	Cash and cash equivalents

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas

kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha,

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from trade receivable denominated in US\$.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables,

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Maret/March 31
	2019
Kas dan setara kas	397,312,700
Piutang usaha	199,346,745
Pendapatan masih akan diterima	7,873,871
Piutang lain-lain	27,642,661
Uang jaminan	-
Total	632,175,977

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi

dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	≤1 tahun/ ≤1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	>3 tahun >3 year	Jumlah /Total
Utang usaha	32,063,970				32,063,970
Utang lain-lain	6,757,440				6,757,440
Utang dividen	-				-
Uang titipan	395,286				395,286
Beban akrual	68,180,062				68,180,062

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

accrued revenue and other receivables.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

	31 Desember/December 31	
	2018	
	334,882,693	Cash and cash equivalents
	233.917.508	Trade receivables
	7,738,284	Accrued revenues
	32,500,052	Other receivables
	148.326	Security deposits
Total	609.186.863	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with

the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Total	<u>107,396,758</u>
-------	--------------------

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

<u>107,396,758</u>	Total
--------------------	-------

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	≤1 tahun/ ≤1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	>3 tahun >3 year	Jumlah /Total	
Utang usaha	30,554,432				30.554.432	Trade payables
Utang lain-lain	144,130				144.130	Other payables
Utang dividen	-				-	Dividend payables
Uang titipan	233,739				233,739	Deposit
Beban akrual	79,255,770				79,255,773	Accrued expenses
Total	<u>110,188,071</u>				<u>110.188.074</u>	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNB, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.
- Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On December 21, 2018, the Company and Pelindo II have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNB, PPh 23, correction note and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.
- Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.
- The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal (Cat 19).

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel, freight and fleet management services (Note 19).

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	Periode 31 Maret/March 31		
	2019	2018	
Tanjung Priok	71,911,034	99,090,676	Tanjung Priok
Palembang	19,237,094	21,303,432	Palembang
Banten	18,189,498	13,253,073	Banten
Panjang	9,942,193	11,577,980	Panjang
Teluk Bayur	11,306,629	10,147,145	Teluk Bayur
Pontianak	3,046,571	3,393,695	Pontianak
Bengkulu	2,588,727	2,187,367	Bengkulu
Cirebon	2,005,749	3,049,466	Cirebon
Pangkal Balam	587,062	631,660	Pangkal Balam
Jambi	-	-	Jambi
Tanjung Pandan	-	-	Tanjung Pandan
Total pendapatan	138,814,558	164.634.494	Total pendapatan

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Jasa Kapal/ Vasel service	Jasa pengangkutan / Frieght services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	137,631,130	1,119,757	15,283,428	154,034,315	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(86,036,996)	(1,880,770)	(9,034,427)	(96,952,193)	Cost of revenues
Laba bruto	51,594,134	(761,012)	6,249,001	57,082,122	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(20,274,129)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	-	308,287	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	-	(84,769)	Other operating expenses
Laba usaha	-	-	-	37,031,511	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-	-	6,293,296	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(5,053)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	-	-	-	43,319,754	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Kini	-	-	-	(10,833,947)	Current
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-	-	32,485,807	Income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	32,485,807	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	965,187,016	194,783,650	27,951,816	1,187,922,482	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated assets
Total aset	-	-	-	1,187,922,482	Total assets
Liabilitas segmen	110,110,465	-	4,170,098	114,280,563	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	114,280,563	Total liabilities
Informasi lainnya	-	-	-	-	Other information
Penyusutan segmen	6,860,159	-	-	6,860,159	Segment depreciation

31 Maret 2018/
March 31, 2018

	Jasa Kapal/ Vasel service	Jasa pengangkutan / Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	138,820,621	11,713,872	14,100,000	164,634,494	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(83,858,577)	(12,543,369)	(9,423,823)	(105,825,769)	Cost of revenues
Laba bruto	63,005,686	(829,497)	4,676,177	58,808,725	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(17,467,620)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	-	1,307,103	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	-	(549,411)	Other operating expenses
Laba usaha	-	-	-	42,098,797	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-	-	3,888,929	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(197,977)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	-	-	-	45,789,749	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Kini	-	-	-	(11,447,437)	Current
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-	-	34,342,312	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	771,349,807	49,346,613	8,384,739	829,081,159	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	577,612,790	Unallocated assets
Total aset				1,406,693,949	Total assets
Liabilitas segmen	33,452,358			33,452,358	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				334,877,917	Unallocated liabilities
Total liabilitas				368,330,274	Total liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan segmen	6,714,910			6,714,910	Segment depreciation

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.